

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, linguistik sering digunakan untuk menyatakan ilmu bahasa. Ada yang menamakannya dengan linguistik, pengantar linguistik, linguistik umum atau pengetahuan linguistik umum. Namun, dengan nama yang berbeda itu, substansi kajiannya sama, yakni mengkaji bahasa. Oleh karena itu, linguistik disebut dengan ilmu bahasa atau studi ilmiah mengenai bahasa. Secara tegas Kridalaksana (1983) menyatakan bahwa linguistik adalah ilmu yang mempelajari, mengkaji atau menelaah hakikat dan seluk bahasa, yakni bahasa secara umum yang dimiliki manusia sebagai alat komunikasi atau linguistik adalah ilmu tentang bahasa atau ilmu yang menyelidiki bahasa secara ilmiah.

Chaer (2018:3) Ilmu linguistik sering juga disebut linguistik umum (*general linguistic*). Artinya ilmu linguistik itu tidak hanya mengkaji sebuah Bahasa saja, seperti Bahasa Jawa atau Bahasa Arab, melainkan mengkaji seluk beluk Bahasa pada umumnya.

Crystal (1987:82) membagi jenis linguistik menjadi enam bagian yaitu : (1) morfologi, (2) fonetik, (3) fonologi, (4) sintaksis, (5) semantik, dan (6) Pragmatik.

Semantik adalah cabang linguistik yang meneliti arti atau makna. Lehrer (1974:1) dalam Pateda (2010:6) mengatakan bahwa semantik adalah studi tentang makna.

Semantik berasal dari bahasa Yunani ‘sema’ (kata benda) yang berarti ‘tanda’ atau ‘lambang’. Kata kerjanya adalah ‘semaino’ yang berarti ‘menandai’ atau ‘melambangkan’. Tanda atau lambang disini bisa dimaknai sebagai tanda-tanda linguistik (Perancis: *signé linguistique*). Ferdinand de Saussure (1966) menyatakan bahwa tanda linguistik terdiri dari (1) komponen yang menggantikan, yang berwujud bunyi bahasa, dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen pertama. Kata semantik ini kemudian disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Atau dengan kata lain, bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna atau arti dalam Bahasa (Chaer, 2009:2).

Menurut Hurford dan Heasley (Zulqoidah 2021:2) makna dapat ditunjukkan seseorang yang menggunakan bahasa. Dapat kita simpulkan bahwa makna bahasa merupakan kajian makna dalam suatu kata yang berkenaan dengan hubungan-hubungan makna yang membuat kata tersebut menjadi berbeda dengan kata-kata lainnya dan juga dalam pemakaiannya. Contoh kata-kata yang memiliki makna berbeda adalah kata seru atau interjeksi.

Interjeksi adalah sejenis ekspresi yang dilontarkan dalam pembicaraan untuk mengungkapkan suasana, jiwa, pikiran, perintah, peringatan dan panggilan. Interjeksi dapat disampaikan kepada lawan bicara secara lisan dan tertulis.

Interjeksi dalam Bahasa Korea adalah *Kamtansa* (감탄사). Yang berarti sebuah kata yang mengungkapkan perasaan batin seseorang dan lainnya.

Menurut Oh Seng Shin (Zulqoidah 2021:3) Interjeksi dapat berbentuk *onomatopée* (*cetcet*), *nomina* (*manse, jumok*), *adjective* (*joh-a, johji*), *adverbial* (*geu, mwo*), *verbal* (*swieo, cha*). Kata seru merupakan kelompok kelas kata yang meliputi

kata-kata yang ditulis secara mandiri tidak bergantung dengan hubungan kata lain di dalam sebuah kalimat.

BTS merupakan salah satu boyband asal Korea selatan dengan beranggotakan tujuh orang laki-laki yang berada dibawah naungan BigHit Entertainment. BTS memiliki acara *variety show* Run BTS! (달려라 방탄!). Acara ini adalah kolaborasi dengan program acara *The Game Caterers* yang diproduksi oleh Na Young Seok atau PD Na. Dalam acara ini setiap anggota BTS diminta untuk menyelesaikan misi, menyelesaikan tantangan, dan aktivitas lain, dimana setiap misi/aktivitas memiliki hadiah, dan jika misi gagal dilaksanakan maka ada hukumannya. *Run BTS!* Dapat ditonton gratis di Vlive atau Weverse setiap hari selasa. Episode pertama *Run BTS!* Yang tayang pada 1 agustus 2015 (https://bts.fandom.com/wiki/Run_BTS), Episode pertama ini telah ditonton sebanyak 10.362.652 kali dan mendapat 118.080.016 tanda *likes*. (<https://www.vlive.tv/video/1037>).

Acara *The Game Caterers* merupakan *variety show* tipe permainan yang sering mengundang actor dan aktris untuk berpartisipasi, dimana episode saat BTS menjadi bintang tamu menjadi episode dengan jumlah view terbanyak yaitu 18 juta kali. Hal ini dikarenakan BTS adalah grup *boyband* pertama yang hadir dengan formasi lengkap dalam acara *The Game Caterers*. Berdasarkan Internet Movie Database (IMDb) rating program *Run BTS* mendapatkan nilai 9,6/10 dari 1.173 penilaian, Begitupun menurut Website Ratingraph yaitu 8.9/10 dari 1.619 penilaian.

Dalam *variety show Run BTS!* banyak digunakan interjeksi dalam percakapan antar pemainnya seperti kekesalan , amarah, terkejut dan lainnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menelaah interjeksi yang digunakan pada program tv varietas Korea yaitu *Run BTS!*.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apa saja bentuk interjeksi Bahasa Korea yang terdapat pada *variety show* Run BTS! ?
2. Apa saja fungsi interjeksi Bahasa Korea yang terdapat pada *variety show* Run BTS! ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan bentuk interjeksi Bahasa Korea yang terdapat pada *variety show* Run BTS!.
2. Untuk menjelaskan fungsi interjeksi Bahasa Korea yang terdapat pada *Variety Show* Run BTS!.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, ilmu pengetahuan, dan pemahaman tentang bentuk dan makna interjeksi Bahasa Korea, selain itu diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam bidang semantik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca agar lebih memahami penggunaan interjeksi di program tv Korea. Serta dapat menggunakannya saat berkomunikasi dalam Bahasa Korea.

1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:25) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan obyek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi social, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis. Menurut Sugiyono (2019:19) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variable secara mandiri.

Acara Run BTS sampai saat ini sudah mencapai 155 episode dimana per-episodenya berdurasi 30-60 menit. Dalam penelitian ini data diambil dari episode 151-153, atau episode terbaru pada saat penelitian ini dilaksanakan, ditemukan juga banyak penggunaan interjeksi pada episode ini.

1.6 Sumber Data dan Teknik pengambilan Data

Data pada penelitian ini adalah Data sekunder yaitu kata dan kalimat interjeksi dari acara varietas Korea *Run BTS!* yang diambil dari Vlive. Data Interjeksi

yang dianalisa adalah yang muncul selama Episode 151-153 *Run BTS!*. Data dikumpulkan dan diverifikasi kemudian di analisis berdasarkan teori Choi Hyun Bae.

1.7 Sistematika Penyajian

Secara garis besar penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I Pendahuluan dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian yang digunakan, sumber data dan sistematika penyajian.

Bab II kerangka Teori bab ini memuat tinjauan Pustaka dari hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan objek penelitian serta teori mengenai interjeksi Korea serta teori Choi Hyun Bae yang akan menjadi dasar analisa interjeksi.

Bab III analisis dan pembahasan bab ini berisi analisis dan pembahasan dari interjeksi Bahasa Korea diidentifikasi dari acara varietas *Run BTS!*. Berdasarkan landasan teori yang dipakai.

Bab IV simpulan dan saran dalam bab ini berisi kesimpulan dari yang telah dibahas pada bab sebelumnya dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.